**ARTIKEL**

# PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI PADA PEMBELAJARAN IPS DENGAN PENGGUNAAN METODE *CONTEXTUAL TEACHING LEARNING* DI SDN 03 PEKONINA KABUPATEN SOLOK SELATAN

**Oleh**

**ELIMURNI**
**NPM. 1110013411576**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
**UNIVERSITAS BUNG HATTA**
**2015**

**HALAMAN PENGESAHAN ARTIKEL**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI PADA PEMBELAJARAN IPS DENGAN PENGGUNAAN METODE *CONTEXTUAL TEACHING LEARNING* (*CTL)* DI SDN 03 PEKONINA KABUPATEN SOLOK SELATAN**

| | | |
|---|---|---|
| Judul | : | Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pendidikan Matematika Kelas VI Pada Pembelajaran IPS Dengan Penggunaan Contextual teaching learning (CTL) di SDN 03 Pekonina Kabupaten Solok Selatan |
| Nama | : | **ELIMURNI** |
| NPM | : | 1110013411576 |
| Program Studi | : | Pendidikan Guru SekolahDasar |
| Jurusan | : | Pendidikan Guru SekolahDasar |
| Fakultas | : | Keguruan dan Ilmu Pendidikan |
| Universitas | : | Bung Hatta |

Disetujui Oleh

| **Pembimbing I** | **Pembimbing II** |
|---|---|
| **Dra. Pebri Yenni, M.Si** | **Ashabul Khairi, M. Kom** |

# PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI PADA PEMBELAJARAN IPS DENGAN PENGGUNAAN METODE *CONTEXTUAL TEACHING LEARNING* (*CTL)* DI SDN 03 PEKONINA KABUPATEN SOLOK SELATAN

**Elimurni[1], Pebri Yenni [1], Ashabul Khairi[1]**
**[1]Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,**
**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**
**Universitas Bung Hatta**
**Email: elimurni@yahoo.com**

---

Abstract

This research is motivated by the learning process is not running as expected. Researchers have not been using the method according to the material in the learning process, not directly to the student experience, still using the lecture method. This study aims to improve the learning outcomes of sixth grade social studies students of SDN 03 Pekonina Kabupaten Solok Selatan the use of this method is CTL. Penelitian Classroom Action Research. This study is located at SDN 03 Pekonina, sixth grade students study subjects totaling 20 people. This research was conducted in two cycles. Results of research on student understanding in the first cycle with the classical average is 68, and the completeness of 60 %. In the second cycle increased to 76, with 85 % completeness, increased by 25 %. Students' ability to distinguish the material first cycle with the classical average is 68, and 65 % completeness. In the second cycle increased to 77.5 with 85 % mastery. increased by 20 %. The ability of students to tell in the first cycle with an average of 66.5 in the classical style and mastery 55 %. In the second cycle increased to 78.5 completeness 85 %, increased by 30 %. Based on the above findings of this study concluded that, CTL method can improve the results of the sixth grade social studies students of SDN 03 Pekonina, and can be used as an alternative to improve student learning outcomes .

Keywords :Methods CTL (Contextual Teaching Learning), IPS, Learning Outcomes.

**Pendahuluan**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting setiap bangsa, apalagi bangsa Indonesia yang sedang berkembang serta giat-giatnya melaksanakan pembangunan di segala bidang baik fisik maupun mental. Sesuai dengan kondisi negara yang sedang berkembang dan membangun, maka perubahan dalam segala bidang terus ditingkatkan,

Tujuan pendidikan pada dasarnya adalah mengantarkan siswa ke perubahan-perubahan tingkah laku, intelektual, moral, maupun sosial, agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial yang saling membutuhkan satu dengan yang lainya.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), merupakan salah satu mata pelajaran pada jenjang pendidikan dasar menfokuskan kajiannya pada hubungan antar manusia dan proses membantu pengembangan kemampuan dalam hubungan antar manusia. Selanjutnya tujuan mata pelajaran IPS SD di dalam Depdiknas (2006:575) adalah sebagai berikut:

> 1) Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan. 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis, kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan terampil dalam kehidupan sosial. 3) Memiliki Komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusian. 4) Memiliki kemampuan berkomonikasi, bekerjasama, dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, tingkat lokal, nasional, dan global.

Mata pelajaran IPS SD tidak hanya bersifat hafalan saja tetapi dapat dimengerti dan dipahami oleh siswa, serta dapat menerapkan atau mempraktekkan teori yang dipelajari di sekolah dalam kehidupan sehari-hari. Berarti di samping memberi siswa pengetahuan, guru juga membantu misi untuk menjadikan siswa memiliki sikap dan tingkah laku yang sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat. Berkenaan dengan itu terasalah betapa pentingnya pembelajaran IPS SD dalam membentuk manusia Indonesia ke jalan yang sesuai dengan nilai-nilai dan norma-norma yang ada dalam masyarakat, karena

itu para guru sangat dibutuhkan dalam menyajikan mata pelajaran IPS sebagai pelaksanan teknis dalam pendidikan dan pembelajaran.

Pembelajaran IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang berperan penting dalam menentukan hasil belajar. Pada mata pelajaran IPS, siswa diharapkan mampu menelaah segala aspek sosial yang terjadi di lingkungan sekitarnya, namun mata pelajaran IPS saat ini dianggap kurang penting. Hal ini sesuai dengan pendapat Pebriyenni (2009:15),

> Proses pembelajaran IPS di sekolah dasar selama ini lebih ditekankan kepada penguasaan materi pembelajaran sebanyak mungkin, sehingga suasana belajar bersifat kaku dan terpusat pada satu arah serta tidak memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar lebih aktif. Budaya belajar lebih ditandai oleh budaya hapalan dari pada berfikir, akibatnya siswa menganggap bahwa pelajaran IPS adalah pelajaran hapalan saja.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran, peran aktif siswa sangat mempengaruhi hasil belajar. Untuk mewujudkan kreatifitas dan keaktifan siswa dapat dilakukan dengan pembelajaran yang menarik bagi siswa, menggali kreatifitas, dan menarik minat belajar siswa.

Selain itu berdasarkan Purwanto (2008:49). ”Hasil belajar adalah perubahan yang dilakukan oleh usaha pendidikan yaitu menyangkut domain kognitif, afektif, dan psikomotor”. Berdasarkan permasalahan di atas perlu adanya pembaharuan yang mengarahkan guru untuk memotivasi siswa agar terlibat langsung dalam pembelajaran sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa secara intekletual serta seluruh aspek siswa.

Peneliti merasa tertarik untuk memberikan solusi agar siswa berminat terhadap pembelajaran IPS, dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu caranya yaitu dengan menciptakan pembelajaran yang berpusat pada lingkungan siswa dengan menerapkan *Contextual Teaching Learning(CTL)*dalam bentuk kalimat tanya dan diberikan sebelum materi pelajaran. Menurut Hamdani (2011: 84).

> *CTL* ini sangat baik dalam mengembangkan daya nalar, keterampilan serta kreativitas siswa dalam memecahkan masalah sehingga dapat meningkatkan hasil belajar, karena dalam pelaksanaanya siswa harus berpikir secara ilmiah, mengumpulkan fakta dan referensi yang mendukung

serta mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap masalah (*problem*) yang diberikan

Dengan menggunakan metode *Contextual Teaching Learning(CTL)* maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah peningkatan kemampuan siswa kelas VI dalam memahami kenampakan alam negara-negara tetangga melalui *CTL* di SD Negeri 03 Pekonina Kabupaten Solok Selatan?
2. Bagaimanakah peningkatan kemampuan siswa kelas VI membedakan materi kenampakan alam negara-negara tetangga melalui Metode *CTL* di SD Negeri 03 Pekonina Kabupaten Solok Selatan?
3. Bagaimanakah keberanian siswa kelas VI untuk menceritakan keadaan sosaial negara-negara tetangga melalui Metode *CTL* di SD Negeri 03 Pekonina Kabupaten Solok Selatan?

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah

1. Mendeskripsikan peningkatan kemampuan siswa kelas VI dalam memahami kenampakan alam negara-negara tetangga. melalui Metode *CTL* di SD Negeri 03 Pekonina Kabupaten Solok Selatan.
2. Mendeskripsikan peningkatan kemampuan siswa kelas VI membedakan materi kenampakan alam negara-negara tetangga. melalui Metode *CTL* di SD Negeri 03 Pekonina Kabupaten Solok Selatan.
3. Mendeskripsikan keberanian siswa kelas VI untuk untuk menceritakan keadaan soaial negara-negara tetangga. melalui Metode *CTL* di SD Negeri 03 Pekonina Kabupaten Solok Selatan.

**Metodologi Penelitian**

Penelitian yang diterapkan adalah penelitian tindakan kelas *(classroom action research).* Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di SD Negeri 03 Pekonina Kabupaten Solok Selatan pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan Metode *CTL*. Penelitian ini dilaksanakan secara bersama antara penulis dengan satu orang *observer*. Penulis bertindak langsung sebagai guru yang melaksanakan tindakan dan hasilnya dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 03 Pekonina Kabupaten

Solok Selatan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI SD Negeri 03 Pekonina, yang mana siswanya berjumlah 20 orang, terdiri dari 12 orang perempuan dan 8 orang laki-laki. Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada desain PTK yang dikemukakan oleh Hidayah (2013:7),"PTK adalah suatu kegiatan reflektif bagi guru yang dapat dipergunakan untuk meningkatkan proses pembelajaran yang telah dilakukan, dan dilaksanakan dalam empat tahap, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi".

Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran diukur dengan menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran IPS yaitu 65 dan persentase keberhasilan secara klasikal sebesar 75%. Data dalam penelitian ini adalah data primer yang berupa hasil tes disetiap akhir siklus. Sumber data penelitian adalah siswa kelas VI SD Negeri 03 Pekonina Kabupaten Solok Selatan. Sedangkan instrumen penelitian diperoleh dari lembar pengamatan aktivitas guru dan lembar tes akhir siklus.

Teknik analisis data didapatkan dari pelaksanaan pembelajaran penulis yang diperoleh melalui pengamatan yang dimulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pelaksanaan pembelajaran guru dalam proses pembelajaran dikatakan baik jika guru melakukan aspek yang diamati dalam proses pembelajaran pada kategori baik. Data hasil belajar siswa dilakukan dengan cara memberikan evaluasi kepada siswa.

Peningkatan hasil belajar dalam pembelajaran IPS dikatakan berhasil apabila setelah diadakan tes pada akhir siklus, siswa mendapatkan nilai pada batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) telah ditetapkan sekolah yaitu 65.

**Hasil Penelitian dan Pembahasan**

**1. Hasil Penelitian Siklus I**

1) Pemahaman siswa terhadap kenampakan alam negara tetangga

Siswa yang memperoleh nilai 80 ada 3 orang, , nilai 70 ada 10 orang siswa, nilai 70 ada dua orang siswa, memperoleh nilai 60 ada 7 orang siswa. Siswa yang tuntas pada pembelajaran IPS ada 12 orang siswa, dengan presentase ketuntasan 60% dan yang belum tuntas ada 8 orang siswa, presentase ketuntasan 40%, dengan rata-rata keberhasilan siswa secara klasikal 68, dapat dicermati melalui tabel di bawah ini:

Tabel 1: Hasil Pemahaman Siswa Terhadap Kenampakan Alam Negara Tetangga Menggunakan Metode CTL Siklus I

| No | Nama siswa | KKM | Nilai | Ket | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | T | BT |
| 1 | Amelia Amini | 65 | 70 | √ | |
| 2 | Anisah | 65 | 70 | √ | |
| 3 | Hendri | 65 | 60 | | √ |
| 4 | Khairu Nisa | 65 | 80 | √ | |
| 5 | Andika | 65 | 60 | | √ |
| 6 | Aldia Mukti | 65 | 70 | √ | |
| 7 | Dena Fitriana | 65 | 70 | √ | |
| 8 | Wahyu Alkarin | 65 | 70 | √ | |
| 9 | Fareska N. | 65 | 70 | √ | |
| 10 | Trisky Fadilla | 65 | 70 | √ | |
| 11 | Arif Kurniawan | 65 | 70 | √ | |
| 12 | Winda | 65 | 80 | √ | |
| 13 | Dila Ardian | 65 | 60 | | √ |
| 14 | Melia Meita N. | 65 | 70 | √ | |
| 15 | Adytia | 65 | 60 | | √ |
| 16 | Megi Arista | 65 | 60 | | √ |
| 17 | Pipit Handayan | 65 | 60 | | √ |
| 18 | Vionita | 65 | 60 | √ | √ |
| 19 | Halimah | 65 | 80 | √ | |
| 20 | Waviq | 65 | 70 | | √ |
| | Jumlah | | 1360 | 12 | 8 |
| | Rata-rata | | 68 | | |
| | Persentase | | 68% | 60% | 40% |

2) Kemampuan siswa membedakan materi kenampakan alam negara tetangga adalah

Siswa yang memperoleh nilai 90 ada 1 orang, , nilai 80 ada 1 orang siswa, nilai 70 ada 11 orang siswa, memperoleh nilai 60 ada 7 orang siswa,. Siswa yang tuntas pada pembelajaran IPS ada 13 orang siswa, dengan presentase ketuntasan 65% dan yang belum tuntas ada 7orang siswa, presentase ketuntasan 35 %, dengan rata-rata keberhasilan siswa secara klasikal 68, dapat dicermati melalui tabel di bawah ini:

Tabel 2: Hasil Kemampuan Siswa MembedakanMateri Kenampakan Alam Negara Tetangga Menggunakan Metode CTL Siklus I

| No | Nama siswa | KKM | Nilai | Ket | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | T | BT |
| 1 | Amelia Amini | 65 | 70 | √ | |
| 2 | Anisah | 65 | 70 | √ | |
| 3 | Hendri | 65 | 70 | √ | |
| 4 | Khairu Nisa | 65 | 80 | √ | |
| 5 | Andika | 65 | 60 | | √ |
| 6 | Aldia Mukti | 65 | 70 | √ | |
| 7 | Dena Fitriana | 65 | 70 | √ | |
| 8 | Wahyu Alkarin | 65 | 60 | | √ |
| 9 | Fareska N | 65 | 70 | √ | |
| 10 | Trisky Fadilla | 65 | 70 | √ | |
| 11 | Arif Kurniawan | 65 | 70 | √ | |
| 12 | Winda | 65 | 90 | √ | |
| 13 | Dila Ardian | 65 | 60 | | √ |
| 14 | Melia Meita N | 65 | 70 | √ | |
| 15 | Adytia | 65 | 60 | | √ |
| 16 | Megi Arista | 65 | 60 | | √ |
| 17 | Pipit Handayan | 65 | 60 | | √ |
| 18 | Vionita | 65 | 60 | | √ |
| 19 | Halimah | 65 | 70 | √ | |
| 20 | Waviq | 65 | 70 | √ | |
| | Jumlah | | 1360 | 13 | 7 |
| | Rata-rata | | 68 | | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Persentase | | 68% | 65% | 35% |

3) Kemampuan siswa menceritakan kenampakan alam negara tetangga

Siswa yang memperoleh nilai 80 ada 1 orang siswa, nilai 70 ada 10 orang siswa, memperoleh nilai 60 ada 9 orang siswa. Siswa yang tuntas pada pembelajaran IPS ada 11 orang siswa, dengan presentase ketuntasan 55% dan yang belum tuntas ada 9 orang siswa, presentase ketuntasan 45 %, dengan rata-rata keberhasilan siswa secara klasikal 66,5,dapat dicermati melalui tabel di bawah ini:

Tabel 3: Hasil Kemampuan Siswa Menceritakan Kenampakan Alam Negara Tetangga Menggunakan Metode CTL Siklus I

| No | Nama siswa | KKM | Nilai | Ket | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | T | BT |
| 1 | Amelia Amini | 65 | 80 | √ | |
| 2 | Anisah | 65 | 70 | √ | |
| 3 | Hendri | 65 | 70 | √ | |
| 4 | Khairu Nisa | 65 | 70 | √ | |
| 5 | Andika | 65 | 60 | | √ |
| 6 | Aldia Mukti | 65 | 70 | √ | |
| 7 | Dena Fitriana | 65 | 70 | √ | |
| 8 | Wahyu lkarin | 65 | 60 | | √ |
| 9 | Fareska N | 65 | 70 | √ | |
| 10 | Trisky Fadilla | 65 | 70 | √ | |
| 11 | Arif Kurniawan | 65 | 70 | √ | |
| 12 | Winda | 65 | 60 | | √ |
| 13 | Dila Ardian | 65 | 60 | | √ |
| 14 | Melia Meita N | 65 | 70 | √ | |
| 15 | Adytia | 65 | 60 | | √ |
| 16 | Megi Arista | 65 | 60 | | √ |
| 17 | Pipit Handayan | 65 | 60 | | √ |
| 18 | Vionita | 65 | 60 | √ | √ |
| 19 | Halimah | 65 | 70 | √ | |
| 20 | Waviq | 65 | 70 | | √ |
| | Jumlah | | 1330 | 11 | 9 |
| | Rata-rata | | 66,5 | | |
| | Persentase | | 66,5 | 55% | 45 |

**2. Hasil Penelitian Siklus II**

1) Pemahaman siswa terhadap kenampakan alam negara tetangga

Siswa yang memperoleh nilai 100 ada 1 orang, nilai 90 ada 5 orang siswa, nilai 80 ada 5 orang, nilai 70 ada 6 orang siswa, memperoleh nilai 60 ada 3 orang siswa. Siswa yang tuntas pada pembelajaran IPS ada 17 orang siswa, dengan presentase ketuntasan 85% dan yang belum tuntas ada 3 orang siswa, presentase ketuntasan 15%, dengan rata-rata keberhasilan siswa secara klasikal 76,dapat dicermati melalui tabel di bawah ini:

Tabel 4: Hasil Pemahaman Siswa Terhadap Kenampakan Alam Negara Tetangga Menggunakan Metode CTL Siklus II

| No | Nama siswa | KKM | Nilai | Ket | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | T | BT |
| 1 | Amelia Amini | 65 | 90 | √ | |
| 2 | Anisah | 65 | 70 | √ | |
| 3 | Hendri | 65 | 100 | √ | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 4 | Khairu Nisa | 65 | 80 | √ | |
| 5 | Andika | 65 | 70 | √ | |
| 6 | Aldia Mukti | 65 | 80 | √ | |
| 7 | Dena Fitriana | 65 | 60 | | √ |
| 8 | Wahyu Alkari | 65 | 80 | √ | |
| 9 | Fareska N | 65 | 70 | √ | |
| 10 | Trisky Fadilla | 65 | 90 | √ | |
| 11 | Arif Kurniawa | 65 | 60 | | √ |
| 12 | Winda | 65 | 90 | √ | |
| 13 | Dila Ardian | 65 | 60 | | √ |
| 14 | Melia Meita N | 65 | 70 | √ | |
| 15 | Adytia | 65 | 70 | √ | |
| 16 | Megi Arista | 65 | 90 | √ | |
| 17 | Pipit Handayan | 65 | 60 | | √ |
| 18 | Vionita | 65 | 80 | √ | |
| 19 | Halimah | 65 | 80 | √ | |
| 20 | Waviq | 65 | 70 | | √ |
| | Jumlah | | 1520 | 17 | 3 |
| | Rata-rata | | 76 | | |
| | Persentase | | 76% | 85% | 15% |

2) Kemampuan siswa membedakan materi kenampakan alam negara tetangga adalah

Siswa yang memperoleh nilai 100 ada 3 orang, nilai 90 ada 1 orang siswa, nilai 80 ada 9 orang, nilai 70 ada 4 orang siswa, memperoleh nilai 60 ada 3 orang siswa. Siswa yang tuntas pada pembelajaran IPS ada 17 orang siswa, dengan presentase ketuntasan 85% dan yang belum tuntas ada 3 orang siswa, presentase ketuntasan 15%, dengan rata-rata keberhasilan siswa secara klasikal 77,5,dapat dicermati melalui tabel di bawah ini:

Tabel 5: Hasil Kemampuan Siswa MembedakanMateri Kenampakan Alam Negara Tetangga Menggunakan Metode CTL Siklus II

| No | Nama siswa | KKM | Nilai | Ket | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | T | BT |
| 1 | Amelia Amini | 65 | 90 | √ | |
| 2 | Anisah | 65 | 80 | √ | |
| 3 | Hendri | 65 | 100 | √ | |
| 4 | Khairu Nisa | 65 | 80 | √ | |
| 5 | Andika | 65 | 70 | √ | |
| 6 | Aldia Mukti | 65 | 80 | √ | |
| 7 | Dena Fitriana | 65 | 60 | | √ |
| 8 | Wahyu Alkarin | 65 | 80 | √ | |
| 9 | Fareska N | 65 | 70 | √ | |
| 10 | Trisky Fadilla | 65 | 80 | √ | |
| 11 | Arif Kurniawan | 65 | 60 | | √ |
| 12 | Winda | 65 | 100 | √ | |
| 13 | Dila Ardian | 65 | 60 | | √ |
| 14 | Melia Meita N | 65 | 80 | √ | |
| 15 | Adytia | 65 | 70 | √ | |
| 16 | Megi Arista | 65 | 100 | √ | |
| 17 | Pipit Handayan | 65 | 60 | | √ |
| 18 | Vionita | 65 | 80 | √ | |
| 19 | Halimah | 65 | 80 | √ | |
| 20 | Waviq | 65 | 70 | | √ |
| | Jumlah | | 1550 | 13 | 7 |
| | Rata-rata | | 77,5 | | |
| | Persentase | | 77,5% | 65% | 35% |

3) Kemampuan siswa menceritakan kenampakan alam negara tetangga

Siswa yang memperoleh nilai 100 ada 4 orang, nilai 90 ada 2 orang siswa, nilai 80 ada 5 orang, nilai 70

ada 5 orang siswa, memperoleh nilai 60 ada 3 orang siswa. Siswa yang tuntas pada pembelajaran IPS ada 17 orang siswa, dengan presentase ketuntasan 85% dan yang belum tuntas ada 3 orang siswa, presentase ketuntasan 15%, dengan rata-rata keberhasilan siswa secara klasikal 78,5,dapat dicermati melalui tabel di bawah ini:

Tabel 6: Hasil Kemampuan Siswa Menceritakan Kenampakan Alam Negara Tetangga Menggunakan Metode CTL Siklus II

| No | Nama siswa | KKM | Nilai | Ket | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | T | BT |
| 1 | Amelia Amini | 65 | 100 | √ | |
| 2 | Anisah | 65 | 80 | √ | |
| 3 | Hendri | 65 | 90 | √ | |
| 4 | Khairu Nisa | 65 | 80 | √ | |
| 5 | Andika | 65 | 70 | √ | |
| 6 | Aldia Mukti | 65 | 70 | √ | |
| 7 | Dena Fitriana | 65 | 60 | | √ |
| 8 | Wahyu Alkarin | 65 | 90 | √ | |
| 9 | Fareska N | 65 | 70 | √ | |
| 10 | Trisky Fadilla | 65 | 80 | √ | |
| 11 | Arif Kurniawan | 65 | 60 | | √ |
| 12 | Winda | 65 | 100 | √ | |
| 13 | Dila Ardian | 65 | 60 | | √ |
| 14 | Melia Meita N | 65 | 80 | √ | |
| 15 | Adytia | 65 | 70 | √ | |
| 16 | Megi Arista | 65 | 100 | √ | |
| 17 | Pipit Handayan | 65 | 60 | | √ |
| 18 | Vionita | 65 | 100 | √ | |
| 19 | Halimah | 65 | 80 | √ | |
| 20 | Waviq | 65 | 70 | | √ |
| | Jumlah | | 1570 | 17 | 3 |
| | Rata-rata | | 78,5 | | |
| | Persentase | | 78,5% | 85% | 15% |

**3. Pembahasan**

- Hasil pembelajaran IPS Koknitif dan Afektif dengan menggunakan metode *CTL* pada siklus I

Dalam menentukan keefektifitasan belajar malalui metode *CTL* terhadap pembelajaran IPS, dengan peningkatan hasil belajar siswa, berdasarkan hasil yang dicapai dapat dinyatakan bahwa siswa telah menyelesaikan soal evaluasi, tetapi hasil belajar belum sesuai dengan yang diinginkan.

Pembelajaran dengan meng gunakan metode *CTL* ini dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa masih rendah, pembelajaran pada siklus I ini belum berhasil dilaksanakan. Hal lain didiskusikan dengan guru kelas V sebagai pengamat, memberikan masukan dalam peningkatan hasil pembelajaran pada siklus berikutnya.

Dari analisis penelitian siklus I nilai rata-rata kelas mencapai 6,25 dengan kualifikasi cukup (C). Maka direncanakan untuk melakukan perbaikan pada pembelajaran berikutnya atau perbaikan selama

proses pembelajaran pada siklus II. Pada siklus II nantinya guru harus memperhatikan kekurangan-kekurangan selama proses pembelajaran pada siklus I dan memperbaikinya pada siklus II.

- Hasil pembelajaran dengan menggunakan metode *CTL* pada siklus II

Berdasarkan hasil yang dicapai pada siklus II dapat dinyatakan bahwa siswa telah menyelesaikan soal evaluasi dengan baik dan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran, hasil belajar siswa pada siklus II sesuai dengan yang diinginkan.

Berdasarkan hasil analisis penelitian pembelajaran pada siklus II sudah meningkat dan sudah mencapai nilai rata-rata kelas 76 Berdasarkan hasil pengamatan siklus II yang diperoleh maka pelaksanaan siklus II sudah baik dan guru sudah berhasil dalam usaha peningkatan hasil belajar siswa, maka penelitian dihentikan di Siklus II.

**Kesimpulan dan Saran**

Dari hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil pembelajaran Koknitif siswa
   - Pemahaman siswa terhadap kenampakkan alam Negara-negara tetangga pada pembelajaran IPS di kelas VI dengan penggunaan metode *CTL* pada siklus I dengan rata-rata secara klasikal adalah 68, dan ketuntasan 60%. Pada siklus II meningkat menjadi 76, dengan ketuntasan 85%. Pemahaman siswa terhadap kenampakkan alam Negara-negara tetangga meningkat sebanyak 25%
   - Kemampuan siswa membedakan materi kenampakkan alam Negara-negara tetangga pada pembelajaran IPS di kelas VI dengan penggunaan metode *CTL* pada siklus I dengan rata-rata secara klasikal adalah 68, dan ketuntasan 65%. Pada siklus II meningkat menjadi 77,5 dengan ketuntasan 85%. Kemampuan siswa membedakan materi kenampakkan alam Negara-negara tetangga meningkat sebanyak 20%
2. Hasil pembelajaran Afektif siswa. Kemampuan siswa menceritakan kenampakkan alam Negara-negara tetangga pada pembelajaran IPS di kelas VI dengan penggunaan metode *CTL*

pada siklus I dengan rata-rata secara klasikal adalah 66,5 dan ketuntasan 55%. Pada siklus II meningkat menjadi 78,5 dengan ketuntasan 85%. Kemampuan siswa menceritakan kenampakkan alam Negara-negara tetangga meningkat sebanyak 30%

Adapun saran dalam penelitian ini yaitu:

1. Metode *CTL* layak dipertimbangkan oleh guru SD, untuk memilih metode pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa. dalam pembelajaran, sebaiknya guru terlebih dahulu memahami langkah-langkah *CTL*
2. Sekolah Dasar hendaknya dapat melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran, supaya dapat motivasi dan meningkatkan hasil belajar siswa.

**Daftar Pustaka**


Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: BSNP.

Pebriyenni. 2009. *Pembelajaran IPS II (Kelas Tinggi)* Padang: Kerjasama Dikti Depdiknas dan jurusan PGSD FKIP Universitas Bung Hatta

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia

Purwanto. 2018. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yokyakarta : Pustaka Pelajar

Nur Hidayah. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: PT Prestasi Pustkaraya